PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 10 Mei 2021 Halaman: 15

Relawan Dapat Jaminan Ketenagakerjaan dari Pemkot

● Belum Semua Satgas Covid-19 Tingkat RT di DIY Aktif

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui program Gandeng Gendong menginisiasi jaminan ketenagakerjaan bagi para relawan Dapur Sehat Covid-19 dan Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Yogyakarta. Relawan yang diutamakan adalah, yang belum mempunyai jaminan ketenagakerjaan apapun.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pihaknya menggandeng BPJS Ketenagakerjaan untuk upaya fasilitasi tersebut. "Harapan kami, dengan program Gandeng Gendong, makin banyak terobosan inisiatif kerja sama, serta bantuan untuk mendukung Yogyakarta dalam ketahanan masyarakat, khususnya di bidang sosial ekonomi," terang Heroe, Minggu (9/5).

Ia menjelaskan, perlindungan ini diberikan kepada relawan untuk keselamatannya dalam bekerja, jika terjadi kecelakaan atau lebih parahnya berdampak kematian. Program bersifat bantuan stimulus iuaran jaminan ketenagakerjaan.

"Setelah melewati stimulus, diharapkan para relawan bisa meneruskan iuran secara pribadi," ujar Wakil Wali Kota.

Heroe pun mengaku beruntung, banyak sekali komunitas masyarakat di Kota Yogyakarta yang mempunyai kepedulian untuk membantu kerja pemerintah daerah. Satu diantaranya adalah Tagana yang punya kontribusi sangat besar.

"Pandemi harus kita hadapi dan selesaikan secara gotong-royong. Kita bangun solidaritas, sampai saat berakhirnya pandemi dan kehidupan ekonomi masyarakat bisa pulih, serta bangkit kembali seperti semula," tegasnya.

Adapun kartu kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan saat ini sudah diberikan kepada masing-masing 300 orang relawan Dapur Sehat Covid-19. Kemudian, 50 orang dari Tagana Kota Yogyakarta, untuk masa tenggang enam bulan.

Sejumlah perusahaan pun ikut bersinergi dan ambil bagian dalam menanggung iur BPJS Ketenagakerjaan untuk para relawan. Antara lain, BPD DIY Cabang Senopati, Mirota Kampus, PT K-24, dan lain sebagainya.

Belum aktif

Satgas Covid-19 bidang penegakan hukum pemerintah DIY menemukan beberapa persiapan tim satgas tingkat Rukun Tetangga (RT) belum semuanya diaktifkan.

Koordinator Bidang Penegakan Hukum Satgas Covid-19 Noviar Rahmad mengatakan, sebagai antisipasi adanya pemudik yang masuk ke wilayah DIY, pemerintah meminta satgas Covid-19 tingkat RT dan kalurahan lebih proaktif dalam melakukan pencegahan.

Sayangngya, dari hasil evaluasi yang dilakukan pemerintah DIY belum lama ini, dikatakan Noviar masih ditemui kalurahan yang belum mengaktifkan tim satgasnya hingga tingkat RT.

"Harusnya Linmas, dan kemarin dievaluasi memang belum semua satgas tingkat RT terbentuk," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Minggu (9/5).

Oleh karenanya, tim satgas Covid-19 DIY meminta kepada Wali Kota/Bupati di masing-masing daerah menindak lanjuti hasil evaluasi tersebut. "Ketua satgas sudah berkirim surat ke Bupati/Wali Kota agar menindak manjuti dari hasil evaluasi itu," terang Noviar.

Data Satpol PP DIY mencatat total RT di DIY mencapai 26.868, namun data terakhir yang disampaikan untuk RT yang sudah memiliki tim satgas Covid-19 masih sekitar 24.000 RT. Ia berharap, dimomen Idulfitri tahun ini pengawasan terhadap pemudik dan perayaan malam takbiran dimasing-masing RT dapat berjalan maksimal.

"Meski begitu pengawasan semuanya tetap dilakukan. Di kampung juga tidak diperkenankan untuk takbir keliling khusus zona merah dan oranye," pungkasnya. **(hda)**

STIMULUS

- Pemkot melalui program Gandeng Gendong menginisiasi jaminan ketenagakerjaan.
- Relawan Dapur Sehat Covid-19 dan Tagana yang belum mempunyai jaminan diutamakan.
- Hal ini sebagai jaminan keselamatannya dalam bekerja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005